

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas pringapus. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui skor emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender dari 20 responden rata-rata skor emesis gravidarum sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender adalah 6.80 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 11.
2. Pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas pringapus. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui skor emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender dari 20 responden rata-rata skor emesis gravidarum sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender adalah 3.85 dengan nilai minimum 3 dan maksimum 6.
3. Perbedaan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 20 responden ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus diketahui data yang diuji menggunakan uji Wilcoxon dapat dilihat bahwa mean rank atau rata-rata penurunan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender adalah 10.50 sedangkan jumlah rangking negatif atau Sum of Ranks adalah 210.00, *P-value* sebesar 0,000, dan nilai *Z* -3.944. Terlihat bahwa *p-value* 0,000 atau kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pemberian aromaterapi lavender dengan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang tahun 2023.

B. Saran

1. Untuk tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai upaya dalam peningkatan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melengkapi kekurangan penelitian ini yaitu menambahkan kelompok kontrol dan membandingkan pemberian aromaterapi lavender dengan metode lainnya dalam mengurangi emesis gravidarum serta peneliti selanjutnya diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi tentang pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.